

MODEL KOMUNIKASI ONE-ON-ONE DALAM PENINGKATAN PEMAHAMAN K3 DI PT TAMBANG RAYA USAHA TAMA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengembangkan dan menguji efektivitas model komunikasi interpersonal *one-on-one* dalam meningkatkan pemahaman keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada pekerja di PT Tambang Raya Usaha Tama. Metode penelitian menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D) yang meliputi analisis kebutuhan, pengembangan model, validasi ahli, uji coba lapangan, dan evaluasi efektivitas melalui *pre-test* dan *post-test*. Model komunikasi yang dikembangkan menekankan empat unsur utama, yaitu keterbukaan, empati, umpan balik, dan kejelasan pesan, serta dilaksanakan melalui tahapan sistematis mulai dari pembukaan interaksi hingga tindak lanjut pasca-sesi. Hasil uji lapangan dan analisis Wilcoxon menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman dasar K3 pekerja, dengan rata-rata skor *post-test* lebih tinggi dibanding *pre-test* ($p < 0,001$), menegaskan efektivitas komunikasi *one-on-one* sebagai strategi pembinaan K3. Implementasi model ini tidak hanya memperkuat pemahaman risiko dan prosedur aman, tetapi juga meningkatkan keterlibatan, kepercayaan, dan kepatuhan pekerja terhadap praktik keselamatan. Penelitian ini merekomendasikan penerapan rutin komunikasi *one-on-one*, pelatihan khusus bagi pengawas, serta pemantauan berkala efektivitas metode untuk mendukung budaya keselamatan yang berkelanjutan.

Kata kunci : komunikasi *one-on-one*, komunikasi interpersonal, keselamatan kerja, K3, efektivitas pembelajaran.

ABSTRACT

This study aims to develop and evaluate the effectiveness of a one-on-one interpersonal communication model in enhancing occupational health and safety (OHS) understanding among workers at PT Tambang Raya Usaha Tama. The research employed a Research and Development (R&D) approach, including needs analysis, model development, expert validation, field trials, and effectiveness evaluation through pre-test and post-test assessments. The communication model emphasizes four key elements: openness, empathy, feedback, and message clarity, implemented through systematic stages from initial interaction to post-session follow-up. Field trial results and Wilcoxon analysis indicated a significant increase in workers' basic OHS understanding, with post-test scores significantly higher than pre-test scores ($p < 0.001$), confirming the effectiveness of one-on-one communication as an OHS training strategy. The model strengthens risk awareness, safe procedure adherence, and enhances worker engagement, trust, and compliance. The study recommends routine implementation of one-on-one communication, specialized supervisor training, and regular monitoring to sustain a safety-oriented workplace culture.

Keywords : *one-on-one communication, interpersonal communication, occupational safety, OHS, learning effectiveness*